

Pengaruh Penanaman Tanggung Jawab Pendidikan Agama Kristen Keluarga Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Karakter Anak Remaja Di Gereja Kristen Jawa Purwokerto

Kus Suhatmaji

Sekolah Tinggi Teologi Diakonos

ksuhatmaji@gmail.com

Abstract

The self-awareness of parents, churches and adolescents in the Javanese Christian Church (GKJ) Purwokerto to instill responsibility for Family Christian Religious Education and the use of information technology in efforts to shape the character of adolescents is still weak and needs to be improved. Based on the background of the problems mentioned above, the purpose of this study is first, to determine the effect of instilling responsibility for family Christian religious education on the formation of the character of adolescents, second, to determine the effect of using information technology on the character of adolescents, third, to find out how much the effect of instilling responsibility for Family Christian Religious Education and the use of information technology on the character of adolescents. This study uses the Positivist Paradigm, Quantitative design. Based on data processing, the following research results are known: First, variable X1 (Instilling responsibility for family Christian religious education) has an effect of 78.2% on variable Y (Development of the character of adolescents at GKJ Purwokerto); Second, the effect of variable X2 (Utilization of Information technology) on variable Y (Development of the character of adolescents at GKJ Purwokerto) is 84.5%; Third, the effect of variables X1 (inculcating responsibility for family Christian religious education) and X2 (Utilization of information technology) which are presented simultaneously on variable Y (The formation of the character of adolescents at GKJ Purwokerto) is 66.737%

Keywords: Family Christian Religious Education; Information Technology; Teenage Character

Abstrak

Kesadaran diri Orang tua, gereja dan anak remaja di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Purwokerto untuk menanamkan tanggung jawab Pendidikan Agama Kristen Keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya pembentukan karakter anak remaja masih lemah dan perlu ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini Pertama, untuk mengetahui pengaruh Penanaman tanggung jawab Pendidikan Agama Kristen Keluarga terhadap pembentukan karakter anak remaja, Kedua, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap karakter anak remaja, Ketiga, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penanaman tanggung jawab Pendidikan Agama Kristen Keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap karakter anak remaja

Penelitian ini menggunakan *Paradigma Positivis*, rancangan *Kuantitatif*. Berdasarkan pengolahan data, maka diketahui hasil penelitian sebagai berikut: Pertama, variabel X1 (Penanaman tanggung jawab pendidikan agama Kristen keluarga) berpengaruh sebesar 78,2 % terhadap variabel Y (Pembentukan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto); Kedua, pengaruh variabel X2 (Pemanfaatan teknologi Informasi) terhadap variabel Y (Pembentukan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto) adalah sebesar 84,5 %; Ketiga, pengaruh variabel X1 (penanaman tanggung jawab pendidikan agama Kristen keluarga) dan X2 (Pemanfaatan teknologi Informasi) yang dihadirkan secara bersamaan terhadap variabel Y (Pembentukan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto) sebesar 66,737 %.

Kata Kunci: pendidikan agama kristen keluarga; teknologi informasi; karakter anak remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja, merupakan masa yang sangat penting dan besar peranannya dalam menentukan keberhasilan anak remaja dimasa depannya. Apabila anak remaja dibimbing serta didampingi dengan baik dan bijak oleh orang tuanya maka ke depan anak remaja bisa diharapkan dapat bertanggung-jawab kepada Tuhan, orang tua, dirinya sendiri, bangsa dan Negara. Namun apabila anak remaja dibiarkan berjalan sendiri dimana orang tua kurang peduli dalam mengarahkan dan mendampingi anak remajanya maka tidak menutup kemungkinan anak remajanya bisa jatuh dalam berbagai kesulitan yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun keluarganya, seperti salah pergaulan, kurang hati-hati dalam berkomunikasi maupun berkenalan dengan orang baru dikenalnya melalui dunia maya seperti *face book* sehingga bisa menimbulkan hal negative yang bisa merugikan dirinya sendiri. Selain itu anak remaja biasanya mudah terpengaruh atau ikut-ikutan oleh hal-hal yang dilakukan oleh teman-temannya apalagi kalau hal tersebut menyenangkan anak remaja walaupun sebenarnya berdampak kurang baik sekalipun bagi dirinya sendiri, seperti nonton film porno melalui *handphone*.

Orang tua perlu memberikan pendampingan secara bijak kepada anak-anak remajanya baik secara rohani dengan cara menanamkan pendidikan agama

keluarga dengan baik serta memberikan pengarahan maupun pendampingan kepada anak-anak remajanya dalam memanfaatkan alat teknologi informasi yang dimilikinya seperti *handphone, laptop* atau *note book* atau komputer agar anak remaja bertanggung jawab, sehingga anak-anak remaja diharapkan dapat menggunakan kemajuan teknologi informasi tersebut untuk hal-hal yang positif yang menunjang pengembangan sumber daya manusia ke depan serta dapat meminimalkan dampak negatif dari penggunaan alat teknologi informasi yang dimilikinya.

Dalam perkembangan sosialnya terutama dalam pergaulan dengan sesama teman-temannya, anak-anak remaja membutuhkan suasana/iklim keluarga yang kondusif sebagai dasar pembentukan karakter yang kuat, dimana orang tua harus tetap memelihara suatu hubungan yang erat dengan anaknya dengan penuh kasih, agar anak remajanya tidak salah dalam memilih teman bergaul dan mampu menggunakan kemajuan teknologi informasi untuk hal-hal yang positif serta mampu mengantisipasi pengaruh negatif dari kemajuan teknologi informasi maupun lingkungannya.

Dalam mewujudkan iklim keluarga yang kondusif bagi anak remajanya, keluarga perlu menanamkan pendidikan agama kristen keluarga dalam wujud persekutuan doa keluarga, guna

menumbuhkan kebersamaan, keterbukaan, serta saling mengasihi antara ayah, Ibu dan anak-anak remajanya. Melalui persekutuan doa keluarga inilah, ayah dan Ibu dapat menanamkan kehidupan takut akan Tuhan kepada anak-anak remaja, sehingga anak-anak remaja mempunyai karakter kristiani dan terkendali serta bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi yang dimilikinya seperti *handphone* maupun *laptop*. Tujuan penulisan artikel ini guna mengukur pengaruh penanaman tanggung jawab pemanfaatan teknologi Informasi terhadap karakter anak-anak remaja

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma penelitian *positivis*. Paradigma *Positivis* menurut Subagyo adalah: "Penelitian yang menekankan batasan operasional dan menekankan variable bebas serta variable terikat."¹

Subagyo menyebutkan bahwa dalam penelitian *positivis* model pendekatan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.² Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berpangkal dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif, atau

dinyatakan dalam angka-angka (skala, indeks, rumus, dan sebagainya).³ Responden dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yang diambil secara acak dari anak remaja diGKJ Purwokerto. Dalam penelitian ini, responden akan diukur melalui skala penilaian. Adapun karakteristik responden di buat dalam tabel dan memprosentasekan sesuai jenis kelamin dan prosentase kelas responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden (anak remaja)

	Jenis Kelamin	Jumlah anak remaja
1.	Perempuan	42 orang
2.	Laki-laki	28 orang
Jumlah		70 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen Keluarga

Mengacu pada salah satu subyek pendidikan Agama kristen adalah keluarga, maka Pendidikan Agama Kristen (PAK) keluarga adalah Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan dalam keluarga dimana yang bertanggung jawab dalam mengajarnya adalah orang tua. PAK Keluarga tergolong pada pendidikan non formal, karena tidak memiliki kurikulum yang baku seperti

¹Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), hlm. 39.

²Arief Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Yayasan Andi, 2007), hlm. 22.

³Ibid., hlm. 78.

kurikulum PAK pada pendidikan formal. PAK Keluarga merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya

Teknologi Informasi

Berbagai definisi tentang teknologi informasi, seperti yang dikutip oleh Abdul Kadir, Pendapat Haag dan Keententang teknologi informasi mengatakan: "Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu andabekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yangberhubungan dengan pemrosesan informasi."⁴ Selanjutnya Abdul Kadir juga mengutip pendapat Martin tentang teknologiinformasi, yang mengatakan Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yangdigunakan untukmemproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi.⁵ Demikian juga Abdul Kadir mengutip pendapat William dan Sawyer, tentang teknologi informasi, yang mengatakan bahwa: "Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalurkomunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara danvideo."⁶

Dari definisi tersebut di atas, Abdul

⁴Abdul kadir & Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi offset, 2003), hlm.2.

⁵Ibid.

kadir mengambil kesimpulan, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi

Anak Remaja dan Perkembangannya

Mohammad Ali mengatakan Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin adolescere yang artinya " tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.⁷ Pandangan ini mendukung pendapat Piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimanaindividu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Masa *adolescence* dimulai sesudah tercapainya kematangan seksual secara biologis atau masa perkembangan sesudah masa pubertas

Menurut Agus Suyanto, Fase perkembangan masa pubertas sesuai perubahan yang dialaminya pada masa-masa tersebut dapat dibedakan menjadi

⁶Ibid.

⁷Mohammad Ali&Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), hlm. 9.

sebagai berikut:

- a. Masa prepubertas:
 Bagi anak wanita 12 – 13 tahun
 Bagi anak laki- laki 13 – 14 tahun
- b. Masa Pubertas :
 Bagi anak Wanita 13 - 18 tahun
 Bagi anak laki-laki 14 – 18 tahun
- c. Masa Adolescence:
 Bagi anak-anak wanita 18 – 21 tahun
 Bagi anak laki – laki 19 – 23 tahun.

adalah korelasi product moment. Hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Hasil Rekapitulasi Uji Validitas

Tabel 4.1.
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas

		R Hitung	R Tabel	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlation	,332**	0,329	Valid
VAR00002	Pearson Correlation	,482**	0,329	Valid
VAR00003	Pearson Correlation	,355*	0,329	Valid
VAR00004	Pearson Correlation	,404**	0,329	Valid
VAR00005	Pearson Correlation	-,174	0,329	tidak Valid
VAR00006	Pearson Correlation	,337*	0,329	Valid
VAR00007	Pearson Correlation	,013	0,329	tidak Valid
VAR00008	Pearson Correlation	,377*	0,329	Valid
VAR00009	Pearson Correlation	,443**	0,329	Valid
VAR00010	Pearson Correlation	,564**	0,329	Valid
VAR00011	Pearson Correlation	,680**	0,329	Valid
VAR00012	Pearson Correlation	,694**	0,329	Valid
VAR00013	Pearson Correlation	,639**	0,329	Valid
VAR00014	Pearson Correlation	,534**	0,329	Valid
VAR00015	Pearson Correlation	,418*	0,329	Valid
VAR00016	Pearson Correlation	,629**	0,329	Valid
VAR00017	Pearson Correlation	,666**	0,329	Valid
VAR00018	Pearson Correlation	,783**	0,329	Valid
VAR00019	Pearson Correlation	,361*	0,329	Valid
VAR00020	Pearson Correlation	,398*	0,329	Valid
VAR00021	Pearson Correlation	,543**	0,329	Valid
VAR00022	Pearson Correlation	,085	0,329	tidak Valid
VAR00023	Pearson Correlation	,338*	0,329	Valid
VAR00024	Pearson Correlation	,042	0,329	tidak Valid
VAR00025	Pearson Correlation	,433**	0,329	Valid
VAR00026	Pearson Correlation	,337*	0,329	Valid
VAR00027	Pearson Correlation	,646**	0,329	Valid
VAR00028	Pearson Correlation	,448**	0,329	Valid
VAR00029	Pearson Correlation	,171	,329	tidak Valid
VAR00030	Pearson Correlation	,562**	,329	Valid
VAR00031	Pearson Correlation	,477**	,329	Valid
VAR00032	Pearson Correlation	,635**	,329	Valid
VAR00033	Pearson Correlation	,370*	,329	Valid
VAR00034	Pearson Correlation	,644**	,329	Valid
VAR00035	Pearson Correlation	,520**	,329	Valid
VAR00036	Pearson Correlation	,379*	,329	Valid
VAR00037	Pearson Correlation	,378*	,329	Valid
VAR00038	Pearson Correlation	,495**	,329	Valid
VAR00039	Pearson Correlation	,517**	,329	Valid
VAR00040	Pearson Correlation	,567**	,329	Valid
VAR00041	Pearson Correlation	,579**	,329	Valid
VAR00042	Pearson Correlation	,790**	,329	Valid
VAR00043	Pearson Correlation	,439**	,329	Valid
VAR00044	Pearson Correlation	,352*	,329	Valid
VAR00045	Pearson Correlation	,370*	,329	Valid
VAR00046	Pearson Correlation	,417*	,329	Valid
VAR00047	Pearson Correlation	,337*	,329	Valid
VAR00048	Pearson Correlation	,343*	,329	Valid
VAR00049	Pearson Correlation	,344*	,329	Valid
VAR00050	Pearson Correlation	,230	,329	tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan terhadap anak remaja Gereja Kristen Jawa Purwokerto sebagai responden. Jumlah responden yang terlibat dalam mengisi kuesioner ini adalah 70 orang anak remaja. Setelah kuesioner dibagikan, kemudian kuesioner tersebut dikumpulkan kembali setelah diisi dengan benar

Langkah selanjutnya kuesioner tersebut dikumpulkan untuk direkapitulasi sebagai data mentah penelitian. Data mentah tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 untuk diuji validitasnya, reliabilitasnya, dan normalitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menguji butir-butir kuesioner yang dibagikan apakah cukup valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data kuesioner. Metode yang digunakan

Berdasarkan tabel rekapitulasi uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa dari 50 nomor pertanyaan kuesioner ada beberapa nomor dinyatakan tidak valid karena hasil olah data korelasi product moment yang disebut r hitung tidak lebih besar r tabel, yaitu nomor 5, 7, 22, 24, 29, dan 50. Oleh karena itu nomor-nomor tersebut tidak digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah digunakan untuk mengetahui keajegan jawaban

responden, atau keterpercayaan responden dalam menjawab kuesioner. Metode yang digunakan adalah *split half spearman borwn*. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 untuk uji reliabilitias hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Uji Reliabilitas

Reliability

Tabel 4.2. Uji Reliabilitas

Notes		
Output Created		06-MAR-2016 16:58:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 PENANAMAN TANGGUNG JAWAB PAK X2 PEMANFAATAN TEKHNOLOGI INFORMASI Y KARAKTER ANAK REMAJA /SCALE(ALL VARIABLES) ALL /MODEL=SPLIT.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES

Scale: ALL VARIABLES



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,693
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 ^b
	Total N of Items		3
Correlation Between Forms			,557
Spearman-Brown	Equal Length		,716
Coefficient	Unequal Length		,734
Guttman Split-Half Coefficient			,684

Hasil pengolahan data yang dinyatakan tabel di atas untuk uji reliabilitas split half spearman brown koefisien adalah sebesar 0,716. Maka disimpulkan bahwa jawaban responden memenuhi kriteria reliabilitas dalam kategori tinggi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dapat diolah dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.

Jika sebaran data dinyatakan normal maka data bisa diolah dengan menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov one sample dengan SPSS 22. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Uji Normalitas

Notes		
Output Created		06-MAR-2016 16:58:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Missing	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K- S(NORMAL)=X1PENANAM ANTANGGUNGJAWABPAK X2PEMANFAATANTEKHN OLOGINFORMASI YKARAKTERANAKREMAJ A /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

	X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga	X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y Karakter Anak Remaja
N	70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 32,6571 Std. Deviation 4,93108	Mean 22,2000 Std. Deviation 4,74449	Mean 111,0286 Std. Deviation 12,34407
Most Extreme Differences	Absolute .199	Absolute .140	Absolute .072
Extreme Differences	Positive .132	Positive .072	Positive .072
Differences	Negative -.199	Negative -.140	Negative -.057
Test Statistic	.199	.140	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.002 ^c	.209 ^d

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel tersebut menyatakan bahwa sampel yang digunakan adalah normal, maka kuesioner ini memenuhi kriteria uji normalitas, sehingga dapat digunakan untuk pengolahan data statistik parametrik.

1. Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih menggunakan korelasi dan regresi linear berganda.

a. Korelasi X1 dan X2 terhadap Y

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara X1 yaitu penanaman tanggung jawab PAK Keluarga dan X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi dengan Y yaitu karakter remaja menggunakan rumus korelasi product moment. Hasilnya dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4.

Korelasi X1 dan X2 terhadap Y

Correlations

Correlations			Notes
Output Created			06-MAR-2016 16:59:16
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	70
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1PENANAMA NTANGGUNGJAWABPAK X2PEMANFAATANTEKHNO LOGIINFORMASI YKARAKTERANAKREMAJA /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time Elapsed Time		00:00:00.03 00:00:00.05

Correlations

	X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga	X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y Karakter Anak Remaja
X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .531** .000 70	.485** .000 70
X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531** .000 70	1 .491** .000 70
Y Karakter Anak Remaja	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485** .000 70	.491** .000 70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas disebutkan bahwa korelasi penanaman tanggung jawab PAK Keluarga dengan karakter remaja adalah sebesar 0,485. Ini artinya korelasi antara korelasi penanaman tanggung jawab PAK Keluarga terhadap karakter remaja berada pada kategori sedang, yaitu berada diantara rentang 0,400-0,600. Sedangkan korelasi pemanfaatan teknologi informasi dengan karakter remaja sebesar 0,581. Ini artinya

korelasi antara korelasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap karakter remaja berada pada kategori sedang, yaitu berada diantara rentang 0,400-0,600.

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil pengolahan data statistik regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Regresi Linear Berganda

Regression		
Notes		
Output Created		06-MAR-2016 17:00:01
Comments		
Input	Active Dataset Filter	DataSet0 <none>
	Weight Split File N of Rows in Working Data File	<none> <none> 70
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing Statistics are based on cases with no missing values for any variable used
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) /POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT YKarakter Anak Remaja /METHOD=ENTER X1Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga X2Pemanfaatan teknologi Indormasi.
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00,02 00:00:00,02 1636 bytes 0 bytes

Regression

Tabel 4.5. Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

	Variables Entered	Variables Removed	Method
	X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi, X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga ^a		Enter

a. Dependent Variable: YKarakter Anak Remaja
b. All requested variables entered.

Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,557a	,311	,290	10,40012

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	66,737	8,559		7,797
	X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga	,782	,300	,312	2,609
	X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	,845	,311	,325	2,715

a. Dependent Variable: YKarakter Anak Remaja
a. Predictors: (Constant), X2Pemanfaatan Teknologi Informasi, X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3267,056	2	1633,528	15,103	,000b
	Residual	7246,887	67	108,162		
	Total	10513,943	69			

a. Dependent Variable: YKarakter Anak Remaja
b. Predictors: (Constant), X2Pemanfaatan Teknologi Informasi, X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga

Berdasarkan tabel di atas disebutkan bahwa korelasi X1 yaitu penanaman tanggung jawab PAK Keluarga yang dihadirkan bersamaan dengan X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki korelasi sebesar 0,557, yang berarti berada pada level sedang.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y_i = b_0 + b_1.X1 + b_2.X2$$

$$b_0 = \text{Nilai } Y', \text{ kalau } X1 = X2 = 0$$

b1 = besarnya kenaikan (penurunan) Y dalam satuan, kalau X1 naik(turun) satu

satuan, sedangkan X_2 konstan.

b_2 = besarnya kenaikan (penurunan) Y dalam satuan, kalau X_2 naik (turun) satu satuan, sedangkan X_1 konstan.

Dengan persamaan tersebut jika diubah dalam bentuk angka sesuai dengan tabel adalah:

$$Y_i = 66,737 + 0,782.X_1 + 0,845.X_2$$

$$b_0 = 66,737$$

$$b_1 = 0,782$$

$$b_2 = 0,845$$

artinya jika tidak ada X_1 yaitu penanaman tanggung jawab PAK Keluarga dan X_2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi terhadap Y yaitu; karakter anak remaja GKJ Purwokerto adalah mencapai 66,737%. Angka tersebut akan meningkat sebesar 0,782 point jika variabel X_1 yaitu penanaman tanggung jawab PAK Keluarga meningkat sebesar 1 point. Angka tersebut juga akan meningkat sebesar 0,845 point jika variabel X_2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi meningkat 1 point. Hal ini juga berarti bahwa penanaman tanggung jawab PAK Keluarga berpengaruh sebesar 78,2% terhadap karakter anak remaja GKJ Purwokerto, Angka ini artinya pengaruh penanaman Pendidikan

Agama Kristen Keluarga terhadap karakter anak remaja di GKJ Purwokerto berada dalam level baik. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh sebesar 84,5% terhadap karakter anak remaja GKJ Purwokerto. Angka sebesar ini artinya kontribusi pemanfaatan teknologi informasi terhadap pembentukan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto dalam level tinggi.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap karakter anak remaja GKJ Purwokerto

H_1 : Penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap karakter anak remaja GKJ Purwokerto

Kriteria uji hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Terima H_0 jika Significan $t < 0,05$

Terima H_1 jika Significan $t > 0,05$

Koefisien signifikan t dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9.

Koefisien

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66,737	8,559		7,797	,000
X1 Penanaman Tanggung jawab PAK Keluarga	,782	,300	,312	2,609	,011
X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	,845	,311	,325	2,715	,008

a. Dependent Variable: Y Karakter Anak Remaja

Signifikan t untuk X1 yaitu penanaman tanggung jawab PAK keluarga 0,11 sedangkan signifikan t untuk X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,08, maka H₁ yaitu yang menyatakan penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap karakter anak remaja GKJ Purwokerto diterima dan H₀ yang menyatakan penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap karakter anak remaja GKJ Purwokerto ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap karakter anak remaja di GKJ Purwokerto. Penelitian ini melibatkan 70 orang anak remaja yang berjemaat di GKJ Purwokerto. Data penelitian diperoleh dengan cara

mengedarkan kuesioner kepada anak remaja selaku responden penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan hal yang cukup penting untuk meningkatkan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto. Jika tidak ada penanaman tanggung jawab PAK keluarga dan pemanfaatan teknologi informasi maka upaya untuk menumbuhkan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto akan mencapai hasil sebesar 66,737%.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penanaman tanggung jawab PAK Keluarga di GKJ Purwokerto memiliki kontribusi dalam meningkatkan pembentukan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto sebesar 78,2%. Angka ini artinya pengaruh penanaman Pendidikan Agama Kristen Keluarga terhadap karakter anak remaja di GKJ Purwokerto berada dalam level baik. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki kontribusi dalam meningkatkan pembentukan karakter remaja GKJ Purwokerto sebesar 84,5%. Angka sebesar ini artinya kontribusi pemanfaatan teknologi informasi terhadap pembentukan karakter anak remaja di GKJ Purwokerto dalam level tinggi. Ini artinya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang lebih besar daripada penanaman tanggung jawab PAK Keluarga. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi

informasi sebaiknya menjadi prioritas yang penting yang harus diperhatikan pelayan di GKJ Purwokerto untuk meningkatkan pertumbuhan karakter remaja di GKJ Purwokerto. Namun demikian penanaman tanggung jawab PAK Keluarga juga tidak dapat diabaikan karena pengaruh variabel penanaman tanggung PAK Keluarga berpengaruh meningkatkan pertumbuhan karakter remaja sebesar 78,2%. Arikunto menyebutkan mengenai kategori pengaruh variabel penelitian sebagai berikut:

- a) 76 % - 100 % kategori baik
- b) 56 % - 75 % kategori cukup
- c) 40 % - 55 % kategori kurang
- d) < 40 % kategori tidak baik.⁸

Oleh karena itu berdasarkan pedoman interpretasi yang diberikan Arikunto ini disimpulkan bahwa baik penanaman tanggung jawab PAK keluarga maupun pemanfaatan teknologi informasi berada pada kategori baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penanaman PAK Keluarga dan pemanfaatan teknologi

informasi di GKJ Purwokerto terhadap karakter anak remaja dengan melibatkan 70 orang responden yang adalah jemaat remaja di GKJ Purwokerto. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penanaman tanggung jawab PAK Keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap karakter remaja di GKJ Purwokerto. Pengaruh penanaman tanggung jawab PAK keluarga terhadap karakter remaja GKJ Purwokerto adalah sebesar 78,2%. Angka ini artinya pengaruh penanaman PAK keluarga terhadap karakter remaja di GKJ Purwokerto berada pada level baik.

Selanjutnya untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap karakter remaja GKJ Purwokerto adalah sebesar 84,5%. Angka sebesar ini artinya bahwa kontribusi pemanfaatan teknologi informasi terhadap pembentukan karakter remaja GKJ Purwokerto berada level tinggi. Ini artinya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang lebih besar daripada penanaman tanggung jawab PAK Keluarga. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi sebaiknya menjadi prioritas yang penting sebaiknya menjadi prioritas yang penting. yang harus diperhatikan majelis di GKJ Purwokerto untuk meningkatkan karakter anak remaja, namun demikian penanaman tanggung jawab PAK Keluarga juga tidak dapat

⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineksa Cipta, 2010), hlm. 140.

diabaikan karena pengaruh variabel penanaman tanggung PAK Keluarga berpengaruh meningkatkan pertumbuhan karakter remaja sebesar 78,2%. Oleh karena itu baik penanaman tanggung jawab PAK keluarga maupun pemanfaatan teknologi informasi perlu mendapat perhatian serius baik oleh orang tua maupun oleh majelis Gereja agar karakter remaja dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. dan Asrori, Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminudin. 2009. *Terampil menggunakan Internet*. Bandung: Puri Delco.
- Andi, Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: YRAMA WIDYA,
- Ariesto, Sutopo Hadi. 2012. *Tehnologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penilaian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineksa Cipta.
- Daniels, Aubrey C. 2994. *Bringing Out the Best in People*. Singapore: McGraw-Hill International, Ltd.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Finzel, Hans. *Empowered Leaders*. 1998. Tennessee: Word Publishing.
- Guinnes, Os. 2000. *Time for Truth*. Michigan: Baker Books Inc.
- Herwindo, Akbar Ali. 2005. *Mengenal Sistem Komputer masa kini*. Bandung: Irama Widya.
- Homrighausen, E. G. dan I. H. Enklaar. 1996. *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hughes, Richard L. dkk. 1996. *Leadership, Enhancing the Lesson of Experience*. Chicago: Times Mirror Higher Education Group.
- J.F., Adam. 1976. *Understanding adolescence: Current Development in Adolescent Psychology*, Boston: Allyn and Bacon.
- J.F., Adam. and Gullota, T., 1979. *Adolescent Life Experiences*. California: Brooks/Cole.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010 *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kristanto, Paulus Lilik. 2008. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen* Yogyakarta: Andi Offset.
- Meier, Paul. 1997. *Menjadi Remaja yang Bahagia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyono, Hasyim. 2008. *Buku Pintar Komputer*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Mulyono, Y. Bambang. 1986. *Kenakalan Remaja dalam Perspektif*

- Pendekatan Sosiologis, Psikologis, Teologis, Dan Usaha Penanggulangan.* Jakarta: Andi Offset.
- Nainggolan, M. John. 2008. *Strategi Pendidikan Agama Kristen.* Bandung: Jurnal Info Media.
- Nainggolan, M. John. 2009. *PAK Dalam Masyarakat Majemuk.* Bandung: Bina Media Informasi.
- Nicholas, Wolterstorff P. 2007. *Mendidik untuk kehidupan.* Surabaya: Momentum.
- Nuhamara, Daniel. 2008. *Pendidikan Agama Kristen Remaja.* Bandung: Jurnal Info Media.
- Nuhamara, Daniel. 2009. *Pembimbing PAK.* Bandung: Jurnal Info Media.
- Pendidikan Karakter Harus dengan Keteladanan.* www.Republika.co.id/berita/nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1926. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Qomar, Syamsuwal. 2009. *Internet Masuk Sekolah Desa.* Bandung: Cipta DeaPustaka.
- Sairin, Weinata. 1994. *Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan dalam perspektif Kristen.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Shahudin, Mahfud. 1986. *Pengantar Psikologi Umum.* Surabaya: Sinar Wijaya.
- Siagian, Toenggoel P. 1985. *Pendekatan Pokok dalam mempertimbangkan Remaja, Masa Kini.* Prisma No.9.
- Simandjutak, B. dan Pasaribu, I.L. 1984. *Pengantar Psikologi Perkembangan.* Bandung: Tarsito.
- Soekanto, Soerjono. 1989. *Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta: Rajawali.
- Sri, Rumini. dan Siti, Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: Adi Mahasatya.
- Stowell, Joseph M. 1997. *Shepherding the Church.* Chicago: Moody Press.
- Subagya, B. Andreas, 2004. *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif.* Bandung: Kalam Hidup.
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujatmiko, Eko, 2007. *Berkenalan dengan TIK.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukitman, Tri. 2015. *Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter.* Yogyakarta, DIVA Press,
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Erlangga.
- Swindol, Charles R. 1987. *The Quest for Character.* Oregon: Multnomah Press.
- Terra, Triwahyuni CH. dan Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Tehnologi Informasi,* Yogyakarta: Andi offset.
- Wirawan Sarlita Sarwono. 1989. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Rajawali.

- Wirosardjono, Soetjipto. 1991. *Perspektif Sosial Budaya kenakalan Remaja*. Jakarta: Makalah disampaikan pada Seminar tentang Problematik Remaja Kita dan Tantangan Masa Depannya.
- Zoschak, Greg, 2000. *Membangun Karakter Anda*. Jakarta: Immanuel.
- Zulkifli. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.